

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Kota berjalan seiring dengan pertumbuhan penduduk. Hal ini membuat masalah-masalah baru seperti urbanisasi, kepadatan penduduk dan juga volume sampah yang terus meningkat. Salah satu masalah yang dihadapi oleh perkotaan di Indonesia adalah masalah sampah. Sampah merupakan material sisa yang dibuang sebagai hasil dari proses produksi. Sampah merupakan masalah yang dialami oleh seluruh kota di Indonesia sehingga tak heran bahwa sampah merupakan masalah nasional. Produksi sampah perkotaan Indonesia sebesar 38,5 juta ton/tahun atau rata-rata sebesar 200.000 ton/hari. Sampah selalu menjadi permasalahan masyarakat yang selalu menimbulkan konflik antara pemerintah dan rakyat yang disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sampah. Dalam hal ini Pemerintah perlu melakukan pengelolaan secara komprehensif dan terpadu agar dapat memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungannya. Dengan diberlakukannya UU No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yang menjelaskan bahwa perlunya perubahan pola pengelolaan sampah yang bertumpu pada pengurangan pemerintah berupaya mengurangi permasalahan sampah.¹ Di kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dengan jumlah penduduk yang mencapai 63.172 jiwa yang dapat menghasilkan

¹ Republik Indonesia, *Undang Undang Dasar* No 18 Tahun 2008, Pasal 11 ayat 1.

sekitar 1500-2000 m³ sampah setiap harinya, dimana setiap bulannya 50-200 ton dapat diprediksi penumpukan jumlah sampah yang cukup tinggi.

Berawal dari keresahan masyarakat dan keprihatinan terhadap sampah yang semakin hari semakin bertambah, dan berbagai upaya yang terus dilakukan. Salah satu penanggulangan sampah di Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap dilakukan dengan melalui program yang dilakukan oleh Bank Sampah Mandiri Cipari yaitu dengan Tabungan sampah. Bank Sampah merupakan kegiatan bersifat sukarela yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak.

Bank Sampah Mandiri berbentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang dikelola oleh salah satu masyarakat di desa Cipari sebagai koordinator pengelolaan Bank Sampah Mandiri. Berikut daftar penabung yang ada di Bank Sampah Mandiri dari data per bulan.

Tabel 1.1.
Daftar Penabung Bank Sampah Mandiri

NO	BULAN	PENABUNG
1	JULI 2019	28
2	AGUSTUS 2019	23
3	SEPTEMBER 2019	23
4	OKTOBER 2019	25
5	NOVEMBER 2019	20
6	DESEMBER 2019	19
7	JANUARI 2020	27
	JUMLAH	165

Program Tabungan sampah merupakan awal membina kesadaran kolektif masyarakat agar memulai memilah, mendaur ulang dan memanfaatkan sampah karena sampah mempunyai nilai jual yang cukup baik, sehingga pengelolaan

sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru di Indonesia. Sistem pengelolaan Bank Sampah juga dapat melibatkan masyarakat dan pihak lain, diantaranya seperti pengrajin barang bekas dan tukang loak, agar dapat bersama-sama mengelola Bank Sampah.² Tabungan sampah di Bank Sampah Mandiri ini menggunakan akad *Murabahah*, dimana akad tersebut banyak digunakan oleh lembaga keuangan lain, dan juga terhindar dari riba. Berdasarkan teori Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 102 tentang Murabah. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Faktanya, pihak Bank Sampah Mandiri membeli sampah dari nasabahnya, lalu nasabah mendapatkan uang tersebut tetapi bukan dalam bentuk cash on hand, melainkan penambahan saldo dalam rekening tabungan. Lalu pihak Bank Sampah Mandiri mengelola sampah yang sudah dibeli dari nasabah dan menjualnya kepada pihak-pihak lain seperti pengrajin, tukang loak, agar Bank Sampah Mandiri mendapatkan laba. Masyarakat juga dapat sewaktu-waktu mengambil uang pada tabungannya saat tabungannya sudah terkumpul banyak atau berdasarkan waktu yang sudah disepakati (deposito berjangka).

Adanya kurang kesesuaian antara Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 102 di atas dengan fakta yang terjadi. Dalam hal ini, penerapan akuntansi berdasarkan PSAK 102 dan penerapan akuntansi di Bank Sampah Mandiri. Disisi lain pihak Bank Sampah Mandiri bertindak sebagai pembeli dan penjual, lalu

² Jerniaro, 2013, "Efektivitas Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah".

nasabah bertindak sebagai penjualnya atau pemasok barang yang berupa sampah. Sedangkan pihak pengrajin dan tukang loak sebagai pembeli barang yang sudah dikelola oleh Bank Sampah Mandiri. Secara umum dalam lembaga keuangan bank yang menggunakan akad *Murabahah*, pihak bank sebagai pembeli dan penjual produk, nasabah sebagai pembeli, dan untuk pihak lain sebagai penjual atau pemasok barang yang akan dijual oleh bank. Dari uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui penggunaan akad *Murabahah* oleh Bank Sampah Mandiri masih dapat diterapkan sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Pernyataan Akuntansi Keuangan 102 mengenai akad *Murabahah*. Adapun judul penelitian adalah ANALISIS TABUNGAN SAMPAH BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) 102 DI BANK SAMPAH MANDIRI KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP.



B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme tabungan sampah di Bank Sampah Mandiri Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana analisis Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 102 terhadap tabungan sampah di Bank Sampah Mandiri Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme tabungan sampah di Bank Sampah Mandiri Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 102 terhadap tabungan sampah di Bank Sampah Mandiri Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian antara lain:

1. Secara Teori
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan bahan acuan teman-teman peneliti yang akan melaksanakan tugas akhir.
 - b. Untuk menambah pengetahuan penulis dan berkontribusi sebagai referensi atau bahan pustaka bagi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Secara Praktisi
 - a. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi Bank Sampah Mandiri dalam menjalankan program Tabungan sampah dan diharapkan dapat lebih efektif, terarah

sehingga penumpukan sampah di Kecamatan Cipari semakin berkurang.

- b. Peneliti dapat memberikan kontribusi dan sumbangsi bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi Fakultas Syariah dan Hukum, dan jurusan Akuntansi Syariah.

